

ABSTRAK

Pratiwi, Rizki Ayunda. 2011. Gaya Bahasa dalam Teks Lagu Berbahasa Prancis yang Dinyanyikan Oleh Céline Dion, Anggun, dan Sheryfa Luna. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. B. Wahyudi Joko Santoso, M.Hum., II. Dra. Diah Vitri Widayanti, DEA.

Kata kunci: Gaya Bahasa, Céline Dion, Anggun, Sheryfa Luna

Penelitian ini berjudul "Gaya Bahasa dalam Teks Lagu Berbahasa Prancis yang Dinyanyikan oleh Céline Dion, Anggun, dan Sheryfa Luna". Permasalahan dalam penelitian ini adalah jenis gaya bahasa yang terdapat di dalam lima belas teks lagu berbahasa Prancis yang dinyanyikan oleh ketiga penyanyi tersebut. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengembangkan penelitian tentang gaya bahasa kepada mahasiswa bahasa Prancis, serta memperkaya wawasan mengenai gaya bahasa sebagai salah satu bentuk komunikasi.

Teks lagu yang digunakan sebagai sumber data diperoleh dari situs www.parolesmania.com. Data yang diambil berjumlah 15 teks lagu, yaitu *S'Il Sufissait D'aimer*, *Pour Que Tu M'Aimes Encore*, *Ziggy: Un Garçon Pas Comme Les Autres*, *Tout L'Or Des Hommes*, dan *Je Sais Pas* yang dinyanyikan oleh Céline Dion, *Cesse La Pluie*, *La Neige Au Sahara*, *Être Une Femme*, *Si Tu L'Avoues*, dan *Tu Nages* yang dinyanyikan oleh Anggun, dan *Au Revoir*, *Quelque Part*, *Je Reviendrai*, *Il Avait Les Mots*, dan *D'Ici Et D'Ailleurs* yang dinyanyikan oleh Sheryfa Luna. Metode penyediaan data yang dipakai adalah simak dengan teknik penyediaan data yaitu teknik catat. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 119 data dan 24 penggunaan gaya bahasa. Penggunaan tersebut dapat diurut sebagai berikut: (i) gaya bahasa anafora 23 buah, (ii) gaya bahasa hiperbola 11 buah, (iii) gaya bahasa asonansi 10 buah, (iv) gaya bahasa elipsis 9 buah, (v) gaya bahasa antitesis 8 buah, (vi) gaya bahasa paradoks, aliterasi dan epizeukis yang masing-masing berjumlah 7 buah, (vii) gaya bahasa personifikasi 6 buah, (viii) gaya bahasa perifrasis 5 buah, (ix) gaya bahasa zeugma atau silepsi 4 buah, (x) gaya bahasa simile dan eufimisme yang masing-masing berjumlah 3 buah, (xi) gaya bahasa depersonifikasi, litotes, sinekdoke, polisindeton, dan epistrofa yang masing-masing berjumlah 2 buah, dan yang terakhir adalah (xii) gaya bahasa metafora, alegori, antisipasi, paronomasia, asindeton, dan epanalepsi yang masing-masing berjumlah 1 buah gaya bahasa. Kecenderungan penggunaan gaya bahasa anafora disebabkan karena gaya bahasa digunakan untuk menciptakan keindahan pada suatu karya tulis maupun lisan.